



# RENCANA KINERJA

## BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK TAHUN 2019



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**  
**BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**  
Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939, Fax. (0274) 563655

## KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja (Renkin) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2019 ini merupakan tekad dan janji rencana kinerja yang akan dicapai di tahun 2019, disusun sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis BBKPP tahun 2015 – 2019, berisi informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan pada tahun 2019.

Penyusunan Renkin ini mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan, guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Bahan masukan untuk menyusun Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2019, adalah perpaduan Renstra BBKPP dan BPPI 2015 - 2019.

Demikian Rencana Kinerja ini disusun agar dapat digunakan sebagai acuan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

A Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,



Ir. Agus Kuntoro, MTA

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	6
A. Hasil-Hasil Pembangunan.....	6
B. Arah Pembangunan.....	9
BAB III RENCANA KINERJA.....	13
A. Sasaran.....	13
B. Indikator Kinerja.....	22
BAB IV PENUTUP.....	25
LAMPIRAN	
Formulir Rencana Kinerja 2019	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2014.....	7
Tabel 2.2. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2015.....	8
Tabel 2.3. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2016.....	8
Tabel 2.4. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2017.....	9
Tabel 2.5. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2018.....	9
Tabel 3.1. Sasaran 1: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri.....	13
Tabel 3.2. Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.....	16
Tabel 3.3. Sasaran 3: Meningkatnya Sumber Daya.....	17
Tabel 3.4. Sasaran 4: Meningkatnya Kerja Sama Litbang/ Berkembangnya R&D di Instansi dan Industri.....	17
Tabel 3.5. Identifikasi Resiko Dalam Pencapaian Sasaran.....	18
Tabel 3.6. Rencana Kegiatan dan Anggaran BBKPP 2019.....	20



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah merupakan Balai Besar Litbang Industri sektoral yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Saat ini BBKPP didukung 131 personil dengan berbagai kompetensi, sumber daya lain yang dimiliki adalah mesin dan peralatan, teknologi serta jejaring yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat luas khususnya para pengrajin, pengusaha dan industriawan dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri kulit, karet dan plastik.

Kegiatan BBKPP sesuai dengan turunan program dari BPPI adalah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik. Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat diukur keberhasilannya, maka perlu dibuat rencana kinerja. Penyusunan rencana kinerja BBKPP ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan.

Agar rencana kinerja BBKPP tahun 2019 sesuai dengan Tupoksi yang telah ditetapkan, maka dalam penyusunannya, sasaran-sasaran kegiatan yang diukur sebagai komponen ketercapaian kinerja harus sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BBKPP tahun 2015 – 2019.

Tujuan Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam jangka lima tahun dari tahun 2015 – 2019 adalah **Meningkatnya Inovasi Riset dan Pelayanan Prima**. Dengan dilakukannya upaya untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan visi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik untuk Menjadi Pusat Inovasi Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional dapat tercapai.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2019 adalah merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis BBKPP tahun 2015 – 2019 untuk tahun kelima.

Sasaran yang ingin dicapai BBKPP dalam periode tahun 2015 – 2019 sebagai berikut :

- a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Hasil litbang yang siap diterapkan
  - Hasil litbang yang telah diimplementasikan
  - Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Tingkat kepuasan pelanggan
  - Persentase pencapaian delivery time pengujian
  - Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji
  - Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi
- c. Meningkatnya sumber daya, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Jumlah SDM aparatur yang kompeten
  - Jumlah SDM industri yang dilatih
  - Peningkatan peralatan
- d. Meningkatnya kerja sama litbang/Berkembangnya R&D di instansi dan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Kerjasama litbang instansi dengan industri
  - partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

Pada tanggal 6 Desember 2017 dilakukan review Renstra, dengan mempertimbangkan indikator kinerja yang wajib dari BPPI yang harus ada di Perjanjian Kinerja setiap tahunnya, serta masukan dari Bidang dan Bagian, maka pada tanggal 13 Desember 2017 ditetapkan revisi berupa penambahan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

- a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
  - Hasil litbang yang telah diimplementasikan
  - Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)
  - Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Tingkat kepuasan pelanggan
  - Persentase pencapaian delivery time pengujian
  - Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji
  - Sistem manajemen layanan yang handal
- c. Meningkatnya sumber daya, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Jumlah SDM aparatur yang kompeten
  - Jumlah SDM industri yang dilatih
  - Peningkatan peralatan
- d. Meningkatnya kerja sama litbang/Berkembangnya R&D di instansi dan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
  - Kerjasama litbang instansi dengan industri
  - partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

Adapun penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman/arahan bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan antar bidang dan bagian di lingkungan BBKPP

Sedangkan tujuannya yaitu :

**Memberikan informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan oleh BBKPP pada tahun 2019 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan**

### C. Tugas Pokok dan Fungsi

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 dan diperjelas dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mempunyai tugas pokok:

**Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.**

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKKP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Tugas pokok dan fungsi tersebut menunjukkan bahwa area inti (*core area*) BBKPP adalah melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2019 adalah sesuai dengan sasaran tahunan yang ditetapkan dalam Renstra Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2015 – 2019 Revisi II. Tahun 2019 merupakan tahun kelima dari yang ditetapkan.

Pada Rencana Kinerja Tahun 2019 ini kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran (misalnya kegiatan yang bersifat administratif: administrasi umum, pengadaan makanan, dll) tidak diukur kinerjanya. Untuk mempermudah pertanggungjawaban penggunaan anggaran, kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran, tetap akan ditampilkan nantinya dalam anggaran belanja tahun 2019 dan akuntabilitas keuangan.



## BAB II

# PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

### A. Hasil-Hasil Pembangunan

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 2014 tentang Perindustrian, salah satu pilar ekonomi adalah industri, dengan Undang-Undang No.4 tahun 2014 ini pemerintah memiliki peran yang cukup besar untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran ini diperlukan untuk mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dengan negara-negara lain yang lebih maju.

Untuk memperkuat dan memperjelas peran pemerintah dalam pembangunan industri nasional, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015 – 2035, RIPIN tersebut merupakan perencanaan pembangunan industri nasional yang sistematis, komprehensif, dan futuristik, yang di dalamnya memuat visi, misi dan strategi pembangunan industri sasaran dan tahapan capaian pembangunan industri; bangun industri nasional; pembangunan sumber daya industri; pembangunan sarana dan prasarana industri; pemberdayaan industri; perwilayahan industri; dan kebijakan afirmatif industri kecil dan dan industri menengah.

RIPIN disusun untuk melaksanakan amanat ketentuan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian juga dimaksudkan untuk mempertegas keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu : mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional; mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri; mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta Industri Hijau; mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat; membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan

memperkuat ketahanan nasional; dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Perencanaan dan pembangunan industri yang dilakukan oleh pemerintah dan pelaku industri dilaksanakan melalui Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang disusun oleh Menteri Perindustrian dan ditetapkan oleh Presiden, serta berlaku selama 5 tahun. Dalam Kebijakan Industri Nasional 2015 – 2019, pengembangan industri prioritas salah satunya adalah Industri Tekstil, Kulit, dan Aneka, dengan jenis industrinya : industri tekstil, kulit dan alas kaki, furnitur dan barang lainnya dari kayu, plastik, pengolahan karet, dan barang dari karet

Sebagai salah satu satuan kerja dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki sumber daya baik sumber daya manusia, teknologi, mesin dan peralatan serta pengalaman yang dapat dimanfaatkan oleh Industri dalam rangka meningkatkan kemampuan usaha dan daya saing industri yang dibinanya.

Secara umum hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah kegiatan-kegiatan berupa peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan kelembagaan, pelayanan jasa teknis, dan utamanya kegiatan penelitian dan pengembangan serta perekayasaan alat. Kegiatan litbang dan perekayasaan ini diarahkan sesuai dengan kompetensi inti Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik yaitu teknologi bahan dan konstruksi alas kaki serta mendukung klaster industri yaitu program pemerintah dalam pengembangan industri melalui pendekatan klaster terutama klaster sepatu dan alas kaki serta klaster karet dan produk karet.

Adapun kegiatan litbang dan perekayasaan yang telah dan akan dilaksanakan BBKPP dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2014

No	Kegiatan
1	Pembuatan Karet Tahan Peluru untuk Keperluan Militer (Rompi Anti Peluru)
2	Pembuatan Karpet Karet untuk Peternakan Ayam Petelur
3	Pembuatan Isolator Plastik untuk Alat Rumah Tangga (Cookware)
4	Pembuatan alas kaki untuk kebutuhan khusus
5	Finishing Kulit Reptil dengan Berbagai Type Finish
6	Peningkatan Mutu Komponen Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI
7	Pengembangan Bahan Termoplastik Elastomer (TPE) Berbasis Poli Propilen untuk Komponen Otomotif Ramah Lingkungan

No	Kegiatan
8	Pembuatan Thermoplastic Elastomer (Blend NBR dengan PVC) untuk Selang Kompor LPG
9	Aplikasi Motif Batik Modern pada Bahan Kulit
10	Kajian SNI di Bidang Kulit, Karet, dan Plastik
11	Rekayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak dengan Sistem Digital

Tabel 2.2. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2015

No	Kegiatan
1	Pembuatan Kulit Atasan Sepatu Tahan Suhu Dingin
2	Peningkatan Mutu Kulit Reject dengan Aplikasi Berbagai Motif/ Drug untuk Shoe Upper
3	Penggunaan Ekstrak Kolagen dari Limbah Kulit sebagai Flokulan pada Pengolahan Limbah Industri Penyamakan Kulit
4	Aplikasi Teknologi C-RFP untuk Penyamakan Kulit Lemas sebagai upaya Penanggulangan Limbah Krom Industri Penyamakan
5	Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi
6	Pencetakan Toe Cap Sepatu Pengaman dari Plastik Menggunakan Mesin Cetak Injeksi
7	Optimasi Pembuatan Bioplastik Berbasis Limbah Pertanian
8	Pembuatan Karet Tromol untuk Kendaraan Bermotor Roda Dua
9	Karakterisasi dan Optimasi Karet V-Belt untuk Motor Matik
10	Kajian Standar di Bidang Kulit
11	Rekayasa Alat Pencacah Kulit untuk Persiapan Contoh Uji Kimiawi

Tabel 2.3. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2016

No	Kegiatan
1	Penelitian Ekstraksi Keratin Dari Limbah Buang Bulu Pada Proses Penyamakan Kulit Domba
2	Peningkatan Kinerja Flokulan Gelatin Kulit Limbah Melalui Modifikasi Dengan Akrilamida Untuk Pengolahan Limbah Cair
3	Pengembangan Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan (Bebas Khrom) Dengan Bahan Penyamak Nabati Untuk Kulit Bagian Atas Sepatu (Shoe Upper)
4	Pembuatan Sepatu Pengaman Dengan Pre Moulded Insole Dan Komposit Toecap
5	Pembuatan Serbuk Lateks Dengan Metode Spray Drying
6	Optimasi Pembuatan Thermoplastik Elastomer Berbasis Karet Alam Untuk Komponen Otomotif
7	Pembuatan Oil Seal Shock Absorber
8	Pengembangan Pembuatan V-Belt Motor Matik
9	Penelitian Pengelolaan Limbah Cair Industri Karet Brown Crepe
10	Pembuatan Komposit Plastik Untuk Toe Cap Sepatu Pengaman
11	Kajian Standar Di Bidang Karet, Kulit Dan Pendukungnya
12	Rekayasa Alat Peregang (Stretcher) Sepatu

Tabel 2.4. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2017

No	Kegiatan
1	Aplikasi Minyak Kelapa Sawit ( <i>Elaeis Guinensis</i> JACQ) Sebagai Agensia Peminyakan Dalam Proses Penyamakan Kulit
2	Pemanfaatan Protein Kolagen dari Limbah kulit (Shaving) untuk Binder Protein pada Finishing Kulit
3	Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas
4	Sarung Tangan Karet Anti alergi Berbasis Lateks Karet Alam Terdeproteinasi
5	Pembuatan Packing Oil Seal Mesin Mobil
6	Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun I)
7	Pembuatan Acuan Sepatu Multi Toe
8	Rekayasa Mesin Pengikis Mutiara Kulit Ikan Pari untuk Pembuatan Barang Jadi Kulit
9	Kajian Standar di Bidang Kulit, Karet dan Plastik

Tabel 2.5. Kegiatan Litbang dan Perekayasaan Tahun 2018

No	Kegiatan
1	Aplikasi hasil hidrolisa limbah shaving penyamakan kulit: skala pilot- plan
2	Aplikasi Minyak Kelapa Sawit ( <i>Elaeis Guinensis</i> JACQ) Sebagai Agensia Peminyakan Pada Proses Penyamakan Kulit (Tahap II)
3	Ekstraksi Enzymatis Keratin Dari Limbah Bulu Pada Industri Penyamakan Kulit Domba
4	Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit
5	Peningkatan Uptake Krom pada Penyamakan Kulit untuk Mengurangi Emisi Krom dalam Limbah-Tahun I
6	Pembuatan Plastik Biodegradabel untuk Sarung Tangan Sekali Pakai (Tahun II)
7	Karet Alam Peningkat Bentuk (Shape Memory Natural Rubber/SMNR) untuk Komponen Otomotif – Tahun 1
8	Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal
9	Karet Skim (Rubber Skim) Untuk Karkas Belt Conveyor Tahan Panas (Tahun II)
10	Pembuatan Paking Karet Oil Seal Mesin Mobil
11	Pembuatan Gasket Karet Untuk Komponen Kapal

## B. Arah Pembangunan

Dalam rangka mewujudkan Visi Indonesia menjadi negara mandiri, maju, adil, dan makmur pada tahun 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri nasional diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan terkait dengan pengembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang kuat dan berkeadilan serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau Jawa.

Struktur industri dalam hal penguasaan usaha akan disehatkan dengan meniadakan praktik-praktik monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha

yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan industri kecil dan menengah sebagai basis industri nasional yang sehat, sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri berskala besar.

Dalam rangka memperkuat daya saing perekonomian secara global, sektor industri perlu dibangun guna menciptakan lingkungan usaha mikro (lokal) yang dapat merangsang tumbuhnya rumpun industri yang sehat dan kuat melalui:

1. Pengembangan rantai pertambahan nilai melalui diversifikasi produk (pengembangan ke hilir), pendalaman struktur ke hulunya, atau pengembangan secara menyeluruh (hulu-hilir);
2. Penguatan hubungan antar industri yang terkait secara horizontal termasuk industri pendukung dan industri komplemen, termasuk dengan jaringan perusahaan multinasional terkait, serta penguatan hubungan dengan kegiatan sektor primer dan jasa yang mendukungnya; dan
3. Penyediaan berbagai infrastruktur bagi peningkatan kapasitas kolektif yang, antara lain, meliputi sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi, serta sarana dan prasarana teknologi; prasarana pengukuran, standardisasi, pengujian, dan pengendalian kualitas; serta sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan tenaga kerja industri).

Dengan demikian, arah kebijakan pembangunan industri nasional untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat dan memperdalam struktur Industri nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan melalui (1) Peningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan (2)Peningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; dan (3) Perluasan Pasar dalam negeri dan ekspor.
2. Perluasan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja melalui Penumbuhan Populasi Industri untuk menambah populasi industri baik berskala besar, sedang maupun industri kecil.

3. Pengembangan Perwilayahan Industri, Khususnya di luar Pulau Jawa melalui: (1) Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Wilayah Pengembangan Industri; (2) Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri; (3) Pembangunan Kawasan Industri; (4) Pengembangan Sentra IKM.

Tahapan pembangunan pada RPJMN 3 2015 – 2019 adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek.

1. Pembangunan industri prioritas periode tahun 2015 - 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada rencana aksi yang telah diamanatkan oleh Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, maka rencana aksi pembangunan industri prioritas yang terkait dengan kulit, karet dan plastik adalah;
2. Pengembangan industri bahan baku kulit sintetis dalam negeri;
3. Standarisasi bahan baku untuk industri kulit dan alas kaki untuk mencegah barang impor berkualitas rendah;
4. Pemetaan potensi industri kulit dan alas kaki nasional;
5. Penguatan sentra IKM melalui penguatan kelembagaan dan teknologi;
6. Peningkatan kemampuan (terutama ergonomical design) industri alas kaki yang telah memiliki pangsa pasar tinggi untuk bersaing secara global;
7. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual design produk alas kaki yang dihasilkan di dalam negeri;
8. Peningkatan promosi industri alas kaki customized secara eksklusif pada forum resmi nasional dan internasional untuk memunculkan industri kelas dunia;
9. Peninjauan kebijakan ekspor bahan baku kulit mentah (wet blue);
10. Koordinasi dengan sektor peternakan untuk mengatasi hambatan kualitas bahan baku terkait persyaratan kesehatan hewan;
11. Pengembangan teknologi pengolahan limbah penyamakan kulit;
12. Penyebaran industri kulit dan alas kaki dengan memperhatikan potensi sumber daya wilayah termasuk kewajiban pemenuhan UMR;

13. Pendirian pusat desain dan pusat inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing industri kulit dan alas kaki;
14. Melanjutkan Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan IAK dan IPK untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi;
15. Harmonisasi sistem perpajakan antara pajak keluaran dan pajak masukan dikaitkan dengan jangka waktu restitusi;
16. Peningkatan kemampuan penelitian dan pengembangan industri kulit khusus untuk penggunaan di sektor industri lainnya.
17. Memfasilitasi pengembangan industri plastik, pengolahan karet dan barang dari karet untuk produk keperluan umum.
18. Memfasilitasi penelitian dan pengembangan terintegrasi sebagai upaya penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri plastik, pengolahan karet dan barang dari karet
19. Memperkuat kemampuan nasional untuk memproduksi mesin dan peralatan produksi dari industri plastik dan karet hilir
20. Mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri, termasuk meningkatkan keterkaitan antara industri besar dan industri kecil dan menengah.
21. Memperkuat infrastruktur dalam rangka pemberlakuan SNI wajib
22. Pengembangan sektor plastik hulu untuk mengurangi ketergantungan bahan baku
23. Peningkatan kompetensi SDM.



## BAB III

### RENCANA KINERJA

#### A. Sasaran

Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) BBKPP yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai nantinya akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen Renstra. Pada saat penyusunan Renstra, sasaran yang ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing. Namun, sebagian sasaran berorientasi pada output dan lebih bersifat kegiatan.

Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2019 beserta kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Sasaran 1: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan 2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan 3. Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan	1. Pembuatan Gasket Karet untuk Komponen Kapal (Tahun ke-2)	mendapatkan teknologi pembuatan produk gasket karet dari campuran karet alam dan karet sintetis untuk komponen kapal.
		2. Kulit Non Konvensional Lemas Menggunakan	mendapatkan kulit jadi dari berbagai

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
	industri (problem solving) 4. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	Bahan Penyamak Nabati	macam kulit non konvensional yang lembut menggunakan bahan penyamak nabati
		3. Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit.(Tahun ke-2)	Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam melalui pemanfaatan limbah/produk samping sebagai bahan proses produksi
		4. Peningkatan kualitas karet packing tangki sterilisasi tandan buah segar kelapa sawit	Aplikasi teknologi di industri (skala komersial)
		5. Shape Memory Natural Rubber (SMNR) untuk komponen otomotif - Tahun 2	optimasi formula SMNR untuk dikembangkan menjadi SMC (Shape Memory Composite)
		6. Pembuatan Komposit dari Keratin untuk Bahan Finishing Kulit	Mendapatkan komposit keratin yang dapat diaplikasikan sebagai film-forming agent untuk finishing kulit
		7. Karet skim (rubber skim) untuk karkas belt conveyor tahan panas (Tahun III)	produk belt conveyor
		8. Pembuatan Komposit Karet Alam dengan Scrap Shaving untuk Sol Luar Sepatu	produk kompon karet yang dapat digunakan sebagai komponen alas kaki (sol luar)
		9. Aplikasi nanosilver sebagai anti bakteri dan anti jamur pada kulit tersamak	Nanosilver dalam bentuk koloid yang dihasilkan dari penelitian tahap pertama dapat diaplikasikan pada kulit tersamak
		10. Peningkatan uptake Krom pada penyamakan Kulit untuk mengurangi emisi krom dalam limbah Tahap II	formula penyamakan kulit yang sehat dan ramah lingkungan melalui

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
			peningkatan serapan krom ke dalam kulit
		11. Aplikasi Binder Protein Dari Limbah Shaving Di Industri Penyamakan Kulit	binder protein dari limbah shaving skala industri
		12. Pembuatan Biokomposit Plastik Untuk Komponen Sepatu Ramah Lingkungan	formula optimum untuk sol luar sepatu yang ramah lingkungan dari campuran TPS/EVA dan kondisi proses pencetakan sol luar sepatu
		13. Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	Formula optimum TPE untuk karpet mobil dan produk Karpet mobil.
		14. Rubber pad for portable vehicle weigh-in-motion (WIM) sensor system (Tahun I)	formulasi dan teknologi pembuatan rubber pad untuk portable WIM sensor system
		15. Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal (Tahun ke-2)	karet wiper dengan spesifikasi yang tepat memanfaatkan karet alam dengan bahan pengisi (PCC) lokal
		16. Survei Kebutuhan Litbang Industri	Informasi kebutuhan litbang industri
		17. Aplikasi fatliquor berbasis minyak kelapa sawit untuk kulit non konvensional	Terwujudnya IKM Penyamak kulit yang kompeten dan adanya rintisan deversifikasi usaha baru di bidang teknologi pembuatan barang kulit ikan non konvensional (kulit ikan pari atau kulit reptil) di DIY dan sekitarnya
		18. Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	Jumlah HKI bagi masyarakat industri kulit, karet, dan plastik dan paten hasil penelitian dari

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
			peneliti/perekayasa BBKPP
		19. Penyusunan Majalah Kulit, Karet dan Plastik	Jumlah KTI

Tabel 3.2.  
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Tingkat kepuasan pelanggan 2. Persentase pencapaian delivery time pengujian 3. Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji 4. Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	1. Pengujian	Jumlah sampel uji
		2. Kerjasama litbang	Jumlah kerjasama litbang
		3. Kerjasama konsultansi	Jumlah kerjasama konsultansi
		4. Kerjasama RBPI	Jumlah kerjasama RBPI
		5. Pelatihan SDM industri bidang kulit, karet dan plastik	Jumlah SDM industri yang terlatih
		6. Kalibrasi alat	Jumlah alat yang dikalibrasi
		7. Sertifikasi	Jumlah sertifikat
		8. Standardisasi	Jumlah layanan
		9. Layanan jasa lainnya	Jumlah layanan
		10. Konsultasi Teknis Penyusunan Dokumen SML SNI ISO 14001:2005 pada Industri Crumb Rubber di Provinsi Riau	Jumlah dokumen Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 yang tersusun untuk anggota GAPKINDO pada Industri Crumb Rubber di Provinsi Riau
		11. Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	Indeks kepuasan masyarakat
		12. Pengembangan kurikulum, Silabus dan bahan ajar untuk kegiatan pelatihan teknis tahap I	Terbentuknya suatu standar pembelajaran dan mampu memberikan informasi yang lebih terperinci dan dapat dipakai pedoman oleh siapapun yang akan menjadi instruktur

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
		13. Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan	Terpeliharanya akreditasi lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian, serta terlaksananya kegiatan pengembangan kelembagaan

Tabel 3.3.  
Sasaran 3: Meningkatnya sumber daya

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya sumber daya	1. Jumlah SDM aparatur yang kompeten 2. Jumlah SDM industri yang dilatih 3. Peningkatan peralatan	1. Pengembangan SDM aparatur	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis
		2. Pelatihan teknis untuk SDM industri	Jumlah SDM industri yang terlatih
		3. Pengadaan peralatan laboratorium	Jumlah alat

Tabel 3.4.  
Sasaran 4: Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri

Sasaran 2019		Kegiatan	
Uraian	Ind Kinerja	Uraian	Ind Kinerja
Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	1. Kerjasama litbang instansi dengan industri 2. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	1. Kerjasama litbang	Jumlah kerjasama
		2. Diseminasi Hasil Litbang BBKPP	Tersosialisasinya hasil litbang BBKPP
		3. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	Jumlah partisipasi

Pencapaian sasaran dari setiap program sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan program berjalan. Untuk pencapaian sasaran secara optimal diperlukan perencanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan dari suatu program yang baik.

BBKPP mempunyai rencana sasaran sebanyak 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2019, agar keempat sasaran tersebut dapat dicapai secara optimal maka diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang baik. Untuk setiap sasaran diidentifikasi resiko yang dapat mengganggu

pencapaian sasaran tersebut, dan dilakukan antisipasi untuk mengatasi resiko-resiko tersebut. Berikut ini identifikasi resiko dan antisipasi untuk mengatasinya :

Tabel 3.5. Identifikasi Resiko Dalam Pencapaian Sasaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Resiko	Antisipasi
1.	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan</li> <li>2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan</li> <li>3. Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)</li> <li>4. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya jumlah peneliti</li> <li>- Sarana dan prasarana litbang yang tidak lengkap</li> <li>- Hasil litbang yang dikembangkan bukan litbang prioritas</li> <li>- Hasil litbang yang tidak sesuai dengan yang diharapkan</li> <li>- Pengembangan teknologi yang tidak efisien</li> <li>- Pengembangan teknologi yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman</li> <li>- Hasil litbang yang tidak dapat diaplikasikan oleh industri</li> <li>- Dana litbang yang kurang</li> <li>- Kurangnya produktivitas karya tulis ilmiah dari para peneliti</li> <li>- Kurangnya sarana publikasi hasil karya tulis ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan regenerasi peneliti</li> <li>- Melengkapi sarana dan prasarana litbang</li> <li>- Kegiatan litbang disesuaikan dengan RIPIN</li> <li>- Melakukan litbang dengan sungguh-sungguh dan dengan perencanaan yang tepat</li> <li>- Melakukan pengembangan teknologi yang memberi nilai tambah dan dapat digunakan oleh industri</li> <li>- Melakukan pengembangan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat industri pada saat ini</li> <li>- Melakukan survey litbang yang dibutuhkan oleh industri</li> <li>- Menaikkan pagu biaya kegiatan litbang</li> <li>- Memotivasi para peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah</li> <li>- Melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga yang mempunyai sarana publikasi ilmiah hasil litbang</li> </ul>
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kepuasan pelanggan</li> <li>2. Persentase pencapaian delivery time pengujian</li> <li>3. Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurunnya kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada pelanggan</li> <li>- Ketidakpuasan pelanggan</li> <li>- Ketidaktahuan masyarakat industri atau instansi lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima</li> <li>- Melakukan pelayanan publik yang profesional dan prima</li> <li>- Promosi dan publikasi</li> <li>- Menjaga dan meningkatkan kualitas</li> </ul>

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Resiko	Antisipasi
		4. Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	mengenai produk layanan BBKPP - Adanya pesaing pada layanan jasa teknis yang sama - Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	pelayanan yang prima - Berusaha menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN
3.	Meningkatnya sumber daya	1. Jumlah SDM aparatur yang kompeten 2. Jumlah SDM industri yang dilatih 3. Peningkatan peralatan	- Rendahnya motivasi SDM untuk meningkatkan kompetensinya - Peminat dari industri dan Pemerintah Daerah kurang - Munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKPP - Anggaran untuk pengadaan alat lab yang kecil	- Memotivasi SDM dan mengadakan pelatihan teknis internal - Peningkatan kerjasama dengan Pemda - Mencari kekhasan yang tidak dimiliki oleh lembaga lain - Berusaha menambah anggaran dan melakukan kerjasama dengan instansi lain untuk mendapatkan bantuan pengadaan peralatan lab
4.	Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	1. Kerjasama litbang instansi dengan industri 2. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	- Hasil litbang tidak diminati oleh industri - Industri tidak mengetahui hasil litbang dari BBKPP - Informasi tentang kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional yang kurang	- Melakukan litbang yang aplikatif - Melakukan gelar teknologi dan diseminasi hasil litbang - Mengembangkan jejaring dengan instansi/ lembaga terkait baik nasional maupun internasional

Dalam pencapaian sasaran program, BBKPP melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang tercapainya sasaran program tersebut. Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2019 seharusnya disusun dengan mengacu pada Renstra BBKPP Tahun 2015 – 2019.

Kegiatan-kegiatan tersebut rencananya dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 dengan rencana anggaran sebesar Rp. 26.794.390.000.

Kegiatan-kegiatan BBKPP dikelompokkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik, Kode: 1866., dengan jumlah anggaran disesuaikan jika ada perubahan Pagu yang diberikan oleh BPPI.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2019 sebagai komponen pada output dan sub output kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.6. Rencana Kegiatan dan Anggaran BBKPP 2019

No.	Kegiatan/ Output/Sub Output/Komponen	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
I	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik		
1.	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Kulit, Karet Dan Plastik		
	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet Dan Plastik		
		Pembuatan Gasket Karet untuk Komponen Kapal (Tahun ke-2)	162.250.000
		Kulit Non Konvensional Lemas Menggunakan Bahan Penyamak Nabati	145.475.000
		Pembuatan fatliquoring dari limbah fleshing untuk peminyakan pada proses penyamakan kulit.(Tahun ke-2)	124.437.500
		Peningkatan kualitas karet packing tangki sterilisasi tandan buah segar kelapa sawit	118.990.000
		Shape Memory Natural Rubber (SMNR) untuk komponen otomotif - Tahun 2	152.375.000
		Pembuatan Komposit dari Keratin untuk Bahan Finishing Kulit	105.130.000
		Karet skim (rubber skim) untuk karkas belt conveyor tahan panas (Tahun III)	233.700.000
		Pembuatan Komposit Karet Alam dengan Scrap Shaving untuk Sol Luar Sepatu	133.468.000
		Aplikasi nanosilver sebagai anti bakteri dan anti jamur pada kulit tersamak	134.804.000
		Peningkatan uptake Krom pada penyamakan Kulit untuk mengurangi emisi krom dalam limbah Tahap II	119.800.000
		Aplikasi Binder Protein Dari Limbah Shaving Di Industri Penyamakan Kulit	109.745.000
		Pembuatan Biokomposit Plastik Untuk Komponen Sepatu Ramah Lingkungan	86.168.000

No.	Kegiatan/ Output/Sub Output/Komponen	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
		Optimasi Pembuatan Karet Wiper Mobil Menggunakan Karet Alam dan Bahan Pengisi PCC Lokal (Tahun ke-2)	206.365.000
2.	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Transfer Teknologi Industri		
		Aplikasi fatliqor berbasis minyak kelapa sawit untuk kulit non konvensional	25.033.000
		Pendampingan Pendaftaran HKI Patent/Merek/Desain Industri untuk Industri Kulit, Karet dan Plastik	33.541.000
		Konsultasi Teknis Penyusunan Dokumen SML SNI ISO 14001:2005 pada Industri Crumb Rubber di Provinsi Riau	105.587.000
3	Jasa Teknis Industri		
	Layanan Jasa Teknis		
		Pengujian	310.200.000
		Kerjasama Litbang	88.676.000
		Kerjasama Konsultansi	62.120.000
		Kerjasama RBPI	26.965.000
		Pelatihan SDM Industri Bidang Kulit, Karet Dan Plastik	186.096.000
		Kalibrasi Alat	150.280.000
		Sertifikasi	957.660.000
		Standardisasi	54.840.000
		Layanan Jasa Lainnya	281.700.000
	Pengembangan Layanan Jasa Teknis		
		Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	49.918.000
		Kaji ulang dokumen standar nasional indonesia (SNI) di bidang kulit, karet, dan plastik	61.682.000
		Survei kebutuhan litbang industri	25.660.000
		Pengembangan kurikulum, Silabus dan bahan ajar untuk kegiatan pelatihan teknis tahap I	24.319.000
4.	Kelembagaan Balai Besar		
	Pengembangan Sistem Informasi		
		Sinkronisasi Data antar Sistem Informasi Layanan Jasa, Sistem Informasi Perpustakaan dan Website BBKPP	116.904.000
		Pengelolaan Website BBKPP	9.000.000
	Promosi/Publikasi		
		Gelar Teknologi dalam Memasyarakatkan Hasil Litbang Kulit, Karet dan Plastik	83.430.000
		Diseminasi Hasil Litbang	233.556.000
		Penyusunan e-Jurnal: Majalah Kulit, Karet dan Plastik	74.130.000
	Penerapan Sistem manajemen dan pengembangan kelembagaan		
		Pemeliharaan Akreditasi ISO 9001 BBKPP	69.800.000

No.	Kegiatan/ Output/Sub Output/Komponen	Sub Komponen	Anggaran (Rp)
		Pemeliharaan akreditasi lembaga serifikasi	170.140.000
		Pemeliharaan akreditasi laboratorium pengujian	161.220.000
		Pemeliharaan akreditasi laboratorium kalibrasi	60.000.000
		Penerapan SPIP	45.930.000
		Pembangunan Zona Integritas	39.390.000
	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		
	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas		
		Aplikasi TPE Berbasis Karet Alam Untuk Karpet Mobil Dengan Proses Thermoforming	162.442.000
		Rubber pad for portable vehicle weigh-in-motion (WIM) sensor system (Tahun I)	195.950.000
5.	Layanan Internal (Overhead)		
	Pengadaan Peralatan dan Mesin		
		Pengadaan Peralatan dan Mesin untuk Penelitian, Pengujian dan Kalibrasi	822.191.000
		Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	135.000.000
		Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	130.500.000
	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan		
		Renovasi gedung/ ruangan	190.000.000
	Pengembangan SDM Aparatur		260.845.000
	Penyusunan Program/Anggaran/Pelaporan		
		Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran 2019	35.140.000
		Penyusunan Laporan Triwulan/ Semester/ Tahunan/ Laporan Kinerja	20.640.000
	Monitoring dan Evaluasi Program		
		Pembahasan Awal Kegiatan	40.560.000
		Pembahasan dan Evaluasi Semester I	10.775.000
		Pembahasan Akhir Kegiatan	10.775.000
		Penyusunan Renstra 2020 - 2024	30.000.000
	Pengelolaan SAI/BMN		37.000.000
6.	Layanan Perkantoran		
		Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	13.647.879.000
		Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	3.650.000.000
	Jumlah		24.720.182.000

## B. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah

tujuan sudah tercapai. Ia juga menetapkan bagaimana kinerja akan diukur dengan suatu skala atau dimensi tanpa menyinggung tingkat pencapaian khusus.

Penting untuk diketahui, seperti yang telah disampaikan pada Bab I, dalam Renkin BBKPP Tahun 2019 ini kegiatan-kegiatan yang tidak mendukung secara langsung pencapaian indikator kinerja sasaran (misalnya kegiatan yang bersifat administratif: administrasi kegiatan, pengadaan makanan, dll) tidak diukur kinerjanya.

Penetapan Indikator Kinerja adalah merupakan proses identifikasi dan klasifikasi indikator kinerja melalui sistem pengumpulan dan pengolahan data/informasi untuk menentukan kinerja sasaran dan kegiatan didasarkan pada kelompok menurut masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Indikator tersebut dapat digunakan untuk evaluasi baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan ataupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Indikator input yang digunakan pada dokumen Renkin untuk mengukur kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya adalah dana dan SDM. Meski demikian, pengukuran atas dana dan SDM masih berfokus pada dana dan SDM sebagai input itu sendiri dan belum sebagai indikator bagaimana kinerja pengelolaan input.

Seperti halnya pada indikator input, dokumen Renkin pada umumnya menggunakan output dari kegiatan itu sendiri. Indikator kinerja output tersebut di atas juga kurang memberikan informasi yang sepadan mengenai kinerja dibandingkan dengan upaya yang diperlukan dalam mengumpulkan data kinerjanya.

Sedangkan untuk indikator hasil (*outcome*) dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, pada dokumen Renkin umumnya digunakan indikator kinerja mengenai pemahaman dan pemanfaatan. Indikator seperti ini umumnya bersifat sangat kualitatif, tergantung dari interpretasi masing-masing sehingga berpotensi menimbulkan perdebatan, serta sulit mengukurnya. Untuk indikator hasil yang bersifat kualitatif, dalam Renkin ini diubah menjadi indikator pada level *immediate outcome*.

Karena sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renkin sebagian besar masih berorientasi output, indikator kinerjanya juga masih menggunakan indikator kinerja output, bahkan indikator kinerja yang digunakan umumnya sama dengan indikator output pada tingkat kegiatan. Seiring dengan perlu

dilakukannya perubahan pada definisi sasaran berorientasi *outcome*, indikator kinerja sasaran sebaiknya merupakan indikator kinerja *outcome* dari kegiatan.

Sasaran serta indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai dan diukur sebagai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2019 dapat dilihat lampiran Formulir Renkin BBKPP Tahun 2019.



## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2019 disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis tahun 2015 – 2019 Revisi II.

Penyusunan Renkin ini adalah merupakan rencana pelaksanaan tahun kelima dari program lima tahun yang ditetapkan didalam Renstra BBKPP Tahun 2015 – 2019 Revisi II. Rencana rincian kegiatan dan keluaran yang ingin dilaksanakan diarahkan guna meningkatkan daya saing industri kulit, karet dan plastik.

Dengan demikian Renkin ini merupakan bentuk komitmen penuh Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dalam rencana mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BBKPP sepenuhnya dapat dirujuk pada Renkin Tahun 2019 ini.

# LAMPIRAN

## FORMULIR RENCANA KINERJA

Unit Organisasi Eselon I/II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik  
 Tahun : 2019

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3 penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian
	Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi/ litbangyasa
	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (skala 4)	indeks 3,5
	Persentase pencapaian delivery time pengujian	92 %
	Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji	2 ruang lingkup
	Sistem manajemen layanan yang handal terakreditasi	4 sistem manajemen pelayanan
Meningkatnya sumber daya	Jumlah SDM aparatur yang kompeten	125 orang
	Jumlah SDM industri yang dilatih	430 orang
	Peningkatan peralatan	5 alat
Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama
	Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	3 partisipasi

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Kepala,

  
*Agus Kuntoro*

Ir. Agus Kuntoro, MTA